

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

Menurut Notoatmojo (2010), Studi kasus merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut dianalisis semakin mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor –faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu .

Rancangan studi kasus ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian mengenai kondisi populasi saat itu. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan pelaksanaan peran ibu dalam *toilet learning* pada anak usia *toddler* (24 -36 bulan) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *toilet learning* di Kelurahan Dinoyo RT 01 RW 07 Kota Malang.

3.2. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi (2006), subjek penelitian merupakan subjek dituju untuk diteliti oleh peneliti. Menurut Swarjana (2013), subjek penelitian merupakan sesuatu atau bagian dari individu atau objek yang dapat diukur.

Subjek dalam penelitian ini adalah peran ibu. Peran ibu dalam *toilet learning* pada anak usia *toddler* (24-36 Bulan) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *toilet learning* di Kelurahan Dinoyo RT 01 RW 07 Kota Malang dengan kriteria :

1. Ibu yang memiliki anak usia *toddler* (24-36 bulan) berjenis kelamin perempuan.
2. Ibu yang memiliki anak tidak mengalami gangguan fisik, mental dan kebutuhan khusus.
3. Ibu yang tinggal di Kelurahan Dinoyo RT 01 RW 07 Kota Malang.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah peran ibu dalam *toilet learning* pada anak usia *toddler* (24 -36 bulan) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *toilet learning* di Kelurahan Dinoyo RT 01 RW 07 Kota Malang.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Kategori
Peran Ibu	Suatu rangkaian sikap, nilai, dan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengajari anak yang berumur 24-36 bulan untuk berlatih kencing dan buang air besar guna untuk mengetahui seberapa jauh peran ibu dalam hal mengasuh anak, mendidik anak, memberikan contoh kepada anak, sebagai manager, dan selalu memberikan dukungan kepada anak dalam belajar kencing dan buang air besar sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan kepada ibu dan diukur melalui observasi sesuai dengan alat ukur yang sudah ditentukan serta akan dikategorikan menjadi 3 yaitu berperan baik, cukup berperan, dan kurang berperan dalam mengajari anak untuk latihan BAB dan BAK pada ibu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai Peran Ibu yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Peran sebagai Pengasuh b. Peran sebagai pendidik c. Peran sebagai <i>role model</i> d. Peran sebagai <i>Manager</i> e. Peran sebagai motivator 	<p><i>Check List</i></p> <p>(Terlampir pada lampiran 3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan Baik (dengan skor 13-18 atau >67%) 2. Cukup berperan (dengan skor 7-12 atau 33%-67%) 3. Kurang berperan (dengan skor 1-6 atau <33 %)

3.5. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Dinoyo RT 07 RW 07 mulai tanggal 5 februari -17 februari 2018.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2005), Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa angket atau kuisioner, formulir observasi, ataupun formulir –formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen formulir observasi peran ibu dalam *toilet learning* pada anak usia *todler* sesuai dengan lampiran 3. Menurut Suharsimi (2006), Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi sistematis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

3.7. Teknik Pengumpulan data

Menurut Nursalam (2008), Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Swarjana (2013), banyaknya metode

pengumpulan data yang dikenal dalam dunia penelitian beberapa diantaranya :
Questionnaire, interview, focus group, test, dan observation.

1.7.1. Langkah atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai peran ibu dalam *toilet learning* pada anak usia *toddler* (24-36 bulan) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *toilet learning*. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menetap di rumah subjek selama 1-4 jam dengan mengobservasi peran klien dalam memberikan *toilet learning* pada anaknya sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

3.7.2. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat izin dari kampus ke Kesatuan Bangsa dan Politik (lalu ke Dinas Kesehatan Kota Malang dan selanjutnya ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang untuk melakukan studi pendahuluan penelitian.
- 2) Peneliti membuat proposal penelitian kemudian melakukan sidang proposal penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- 3) Mengurus surat izin pengambilan data penelitian dari kampus ke Kesatuan Bangsa dan Politik lalu ke Dinas Kesehatan Kota Malang dan selanjutnya ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang
- 4) Meminta izin ke pihak Puskesmas Dinoyo Kota Malang untuk mencari responden di wilayah kerjanya .

- 5) Berkoordinasi dengan ketua RT 01 Kelurahan Dinoyo Kota Malang untuk mencari informasi terkait dengan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi.
- 6) Setelah itu peneliti memilih 2 responden yang menjadi subjek penelitian di Kelurahan Dinoyo RT 01 RW 07 yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan diambil secara *purposive sampling*.
- 7) Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta teknik pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- 8) Peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*) sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden penelitian. Seperti pada lampiran 7
- 9) Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data sebelum diberikan pendidikan kesehatan kepada ke dua responden dengan melakukan observasi selama satu kali pengambilan data pada pertemuan pertama pada tanggal 5 februari - 6 februari 2018 .
- 10) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan frekuensi satu kali kepada responden tentang *toilet learning* di rumah masing-masing responden dengan menggunakan media *leaflet* pada pertemuan kedua
- 11) Peneliti mengambil data kembali kepada responden dengan cara observasi di rumah responden dimana pada pertemuan ketiga sampai pertemuan ke enam tetap membimbing dan memberikan arahan terkait dengan peran yang belum dijalankan oleh ibu. Pengambilan data dilakukan dalam rentang 2 minggu dimana dalam 1 minggu terdapat 3 kali pertemuan. Pengambilan data setelah pendidikan kesehatan pada pertemuan ke 2,3,4,5, dan 6. Apabila Indikator

peran telah tercapai sebelum pertemuan berakhir, tetap dilakukan observasi /pemantauan sementara pada indikator peran yang belum tercapai terus diberikan arahan.

12) Mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan yang selanjutnya dinarasikan sehingga mudah untuk dipahami

3.8. Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2010), Setelah data dikumpulkan, maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah mengolah data, data tersebut akan disesuaikan dengan definisi operasional yang ditunjukkan dari hasil observasi.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik non statistik. Teknik non statistik yaitu pengolahan data yang tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan analisis kualitatif. Hasil data yang diperoleh tentang peran responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *toilet learning* akan dijabarkan setiap peran dari lima peran ibu. Kemudian akan diambil kesimpulan umum dari ke lima peran tersebut dengan diinterpretasikan dalam tiga kategori yaitu baik (apabila skor 13-18 atau >67%) cukup (apabila skor 7-12 atau 33% - 67%), dan kurang (apabila skor 1-6 atau < 33%). Hasil dari pengolahan data tersebut berupa kesimpulan mengenai peran ibu dalam *toilet learning* pada anak usia *toddler* (24-36 bulan) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *toilet learning*. Sementara kesiapan anak dan perkembangan anak

pasca *toilet learning* sebagai data pendukung juga akan diinterpretasikan. Kesiapan anak dalam *toilet learning* akan diinterpretasikan dalam 2 kategori yaitu siap (apabila skor 6-9 atau > 56%) dan tidak siap (apabila skor 1-5 atau ≤ 56 %). Sementara perkembangan anak pasca *toilet learning* dikategorikan menjadi 3 yaitu baik (apabila skor 9-12 atau >67%), cukup (apabila skor 5-8 atau 42 %-67%), dan kurang (apabila skor 1-4 atau < 42 %).

3.8.2. Analisa data

Dalam penelitian ini jenis analisa data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan cara induktif yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi.

3.9. Penyajian Data

Menurut Notoatmojo (2010), Penyajian data dalam berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi 3 yakni penyajian dalam bentuk teks (*Textular*), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik.

Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk tabel teks, grafik garis, dan teks (*textular*). Tabel teks adalah tabel yang menggambarkan beberapa variable secara rinci. Tabel ini berguna untuk mengadakan pembahasan lebih mendalam terhadap hasil penelitian, Sedangkan grafik garis digunakan untuk menggambarkan suatu perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu dari peran ibu setiap pertemuannya, dan teks (*textular*) atau narasi dibahas secara mendalam tentang peran ibu dalam *toilet learning* pada anak usia *toddler* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *toilet learning*.

3.10. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), Etika penulisan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia menggunakan formulir persetujuan (*informed consent*) yang meliputi :
 1. Penjelasan manfaat penelitian.
 2. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang akan timbul
 3. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan.
 4. Persetujuan penelitian dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
 5. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 6. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
- b. Menghargai privasi dan kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti tidak akan menyampaikan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dan menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

- c. Keadilan dan keterbukaan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang timbul (*harms and benefits*).

Penelitian memperoleh manfaat dan kerugian bagi masyarakat sebagai subjek penelitian dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek.